

# Tiongkok Resmi Umumkan Data Ekonomi 2018

2019-03-02 14:02:59

<http://indonesian.cri.cn/20190302/21708ae7-c496-45d7-1125-5bbd3ef16a4c.html>

Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang dalam Laporan Kinerja Pemerintah yang disampaikan di depan sidang pertama Kongres Rakyat Nasional (KRN) ke-13 tahun lalu mengajukan 36 indikator utama yang hendak dicapai dalam pembangunan ekonomi dan sosial sepanjang tahun 2018. Pada 1 Maret kemarin, pemerintah Tiongkok mengumumkan, semua target yang tercantum dalam Laporan Kinerja Pemerintah 2018 telah diwujudkan. Hasil-hasil tersebut sangat disyukuri karena dicapai dengan latar belakang terus meningkatnya tekanan ekonomi di tengah persengketaan dagang dengan AS.

Menurut informasi yang dipublikasikan di situs web pemerintah Tiongkok, beberapa indikator utama, termasuk produk domestik bruto (PDB), Indeks Harga Konsumen (IHK), tingkat pengangguran serta tingkat defisit dan lain sebagainya telah mencapai target yang direncanakan dalam Laporan Kinerja Pemerintah tahun lalu, bahkan ada juga sejumlah indikator yang melampaui target yang ditetapkan.

Sementara itu, laju pertumbuhan ekonomi Tiongkok sama sekali sesuai dengan prediksi lembaga-lembaga utama dunia. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economic Outlook memprediksi bahwa laju pertumbuhan ekonomi Tiongkok sepanjang 2018 akan mencapai 6,6 persen. Sedangkan Bank Dunia memperkirakan laju pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada 6,5 persen, dan Organisasi untuk Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi (OECD) berpendapat laju pertumbuhan ekonomi Tiongkok akan berkisar pada 6,7 persen. Semua prediksi itu sesuai dengan data resmi pemerintah Tiongkok.

Ekonomi Tiongkok yang dinamis tidak hanya termanifestasi pada data makro tersebut, tapi juga terlihat dari kehidupan rakyat Tiongkok yang terus meningkat. Pada pekan liburan Festival Musim Semi atau Tahun Baru Imlek belum lama yang lalu, sejumlah rekor konsumsi di Tiongkok telah dipecahkan. Pada hari belanja Online nasional (Habornas) yang jatuh pada 11 November tahun lalu, rekor omzet penjualan Online Tiongkok tercatat 213,5 miliar yuan RMB. Indeks kepercayaan konsumen (CCI) terus bertengger di level optimis untuk beberapa triwulan. Tingkat kontribusi konsumsi sepanjang tahun 2018 terhadap PDB tercatat 76,2 persen, atau naik 18,6 persen dibanding tahun sebelumnya.

Pada 2018, ekonomi dunia terus tumbuh lesu dan terus diselimuti bayangan gelap perang dagang yang dipicu AS. Dalam situasi demikian, PDB Tiongkok malah mewujudkan laju pertumbuhan sebesar 6,6 persen, yang memenuhi target sebesar 6,5 persen yang tercantum dalam Laporan Kinerja Pemerintah 2018. Agregat ekonomi pada 2018 untuk

pertama kali menerobos 90 triliun yuan RMB, atau meningkat 8 triliun yuan dibanding tahun sebelumnya.

Pada 2019, dapat diramalkan bahwa Tiongkok masih akan menghadapi banyak kesulitan dalam pembangunan ekonomi dan sosial, namun dengan adanya data ekonomi yang mengagumkan sepanjang 2018, rakyat Tiongkok akan berkeyakinan lebih kuat untuk menyongsong masa depan yang lebih indah bersama dengan rakyat sedunia.